

# TESIS

## **ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU DENGAN KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : TRISKA SEPTI WAHYUNI  
NIM : 10012682125049

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU DENGAN KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA PALEMBANG

## TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

## OLEH


NAMA : TRISKA SEPTI WAHYUNI  
NIM : 10012682125049

Palembang, 29 Desember 2022

Pembimbing I

  
Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP.196901241993031003

Pembimbing II

  
Prof. Yuanita Windusari S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 1976060920021220001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri dalam Pencegahan Stunting di Kota Palembang .” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang, 29 Desember 2022**

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 196901241993031003

( Rostika )

Anggota :

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003
3. Prof. Yuanita Windusari S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002
4. Najmah, SKM, M.P.H, Ph.D  
NIP. 19830724 200604 2003
5. Dr. Rosnani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat  
NIP. 197511112001122002

( Nur Alam )

( Yuanita )

( Najmah )

( Rosnani )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnantiarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rostika', written over a vertical line.

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.  
NIP.197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triska Septi Wahyuni  
NIM : 10012682125049  
Judul Tesis : Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader  
Posyandu Dengan Keterampilan Pengukuran  
Antropometri Dalam Pencegahan Stunting Di Kota  
Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 Desember 2022  
  
Triska Septi Wahyuni  
10012682125049

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triska Septi Wahyuni  
NIM : 10012682125049  
Judul Tesis : Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader  
Posyandu Dengan Keterampilan Pengukuran  
Antropometri Dalam Pencegahan Stunting Di Kota  
Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 29 Desember 2022



Triska Septi Wahyuni

10012682125049

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*Belajarlah menyadari bahwa setiap orang memiliki jalannya masing-masing jadi kita tidak pernah terlambat tidak juga mendahului orang lain.*

**Kupersembahkan tesis ini kepada :**

- Kedua orang tuaku terutama ibu kandungku yang tak pernah lelah memberikan cinta dan kasih sayangnya serta doa yang tidak akan pernah putus dan akan selalu menjadi penuntun hidup saya.
- Anggota keluargaku dan orang terdekatku yang saya cintai telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
- Teman-teman seperjuanganku FKM UNSRI Angkatan 2021 yang selalu saling memberikan dukungan dan support dalam menyelesaikan tesis ini.

*HEALTH PROMOTION  
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific papers in the form of Thesis,  
November 2022*

*Triska Septi Wahyuni: Guided by Nur Alam Fajar and Yuanita Windusari*

*Analysis of the Relationship between Knowledge and Attitudes of Posyandu Cadres on Anthropometric Measurement Skills in Stunting Prevention in Palembang City.  
Xii + 214pages, 1figures, 33tables, 9 appendices*

### **ABSTRACT**

*Posyandu cadres are the spearhead in achieving the success of stunting prevention efforts. The success of stunting prevention efforts is influenced by the skills of cadres in anthropometric measurements. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes of Posyandu cadres on anthropometric measurement skills in preventing stunting in Palembang City.*

*Method : The method in this study is a mixed method or sequential mixed method with a sequential explanatory design. Quantitative method used with cross sectional design. Bivariate data analysis using the chi square test and multivariate confounding test using logistic regression. Whereas the qualitative method explores knowledge and attitudes with the skills of posyandu cadres in anthropometric measurements of preventing stunting in toddlers using a phenomenological approach.*

*Research results: There is a relationship between cadre knowledge and cadre skills in anthropometric measurements ( $p$  value  $0.022 < 0.05$ ). Cadres with low knowledge have a risk of being less skilled in anthropometric measurements by 1.86 times (95% CI: 1.07 -3.23) compared to cadres who have high knowledge. The cadre's attitude has a relationship with the cadre's skills in anthropometric measurements ( $p$  value  $0.028 < 0.05$ ). Cadres who have a negative attitude have a greater risk of being less skilled in anthropometric measurements by 1.80 times (95% CI: 1.05 – 3.09) compared to cadres who have a positive attitude. Almost all informants consider knowledge to be related to one's skills. If someone has the desire to learn and gain knowledge, knowledge will increase as well as skills. Informants consider that attitude is related to the skills possessed by a person. Informants said that attitude is in line with one's talent so that if the attitude is good then the skills will also be sufficient.*

*Suggestion conclusion: with the results of this study it is hoped that it is necessary to periodically monitor the evaluation of posyandu cadres, especially when carrying out anthropometric measurements and filling in KMS so as to minimize measurement error.*

*Keywords: Knowledge, attitudes, skills, posyandu cadres, anthropometry, stunting  
Literature : 89 (1996-2022).*

PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
November 2022

Triska Septi Wahyuni: Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Yuanita Windusari

Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Palembang .  
xiii + 214 halaman, 1 gambar, 33 tabel, 9lampiran

### ABSTRAK

Kader posyandu merupakan ujung tombak dalam tercapainya keberhasilan upaya pencegahan stunting. keberhasilan upaya pencegahan stunting dipengaruhi keterampilan kader dalam pengukuran antropometri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap kader posyandu terhadap keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting di Kota Palembang.

**Metode** : Metode dalam penelitian ini adalah metode campuran atau *mixed method sequential* dengan desain *sequential explanatory*. Metode kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional sedangkan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Analisa data bivariat menggunakan uji chi square dan uji confounding multivariat menggunakan regresi logistik.

**Hasil penelitian** : Terdapat hubungan antara pengetahuan kader dengan ketrampilan kader dalam pengukuran antropometri (nilai  $p$   $0,022 < 0,05$ ). Kader pengetahuan rendah memiliki risiko kurang terampil dalam pengukuran antropometri sebesar 1,86 kali (CI 95% : 1,07 -3,23) lebih besar dibandingkan dengan kader yang memiliki pengetahuan tinggi. Sikap kader memiliki hubungan dengan ketrampilan kader dalam pengukuran antropometri (nilai  $p$   $0,028 < 0,05$ ). Kader yang memiliki sikap negatif memiliki risiko kurang terampil dalam pengukuran antropometri sebesar 1,80 kali (CI 95% : 1,05 – 3,09) lebih besar dibandingkan dengan kader yang memiliki sikap positif. Hampir seluruh informan menganggap pengetahuan memiliki keterkaitan dengan keterampilan seseorang. Apabila seseorang mempunyai keinginan untuk belajar dan menambah ilmu maka pengetahuan akan bertambah begitupun dengan keterampilan. Informan menganggap sikap terdapat keterkaitan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang. Informan mengatakan bahwa sikap itu sejalan dengan bakat seseorang sehingga apabila sikap baik maka keterampilan juga akan cukup.

**Kesimpulan saran** : Perlunya peningkatan pengetahuan dan sikap dengan diadakannya sosialisasi dan pendampingan hasil pelatihan kader posyandu secara berkala terutama saat melaksanakan pengukuran antropometri dan pengisian di KMS sehingga meminimalisir kesalahan hasil ukur.

**Kata Kunci**: Pengetahuan, sikap, keterampilan, kader posyandu, antropometri, stunting

Kepustakaan : 89 (1996-2022)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita Di Kota Palembang“.

Penulisan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Master pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan masukan sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya beserta staf dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat beserta staf dan jajarannya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing I
5. Ibu Prof. Yuanita Windusari S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing II
6. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep, Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D, Ibu Dr. Rosnani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat, selaku dosen penguji.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan ilmu di dunia pendidikan, masyarakat dan penulis lain meskipun masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini.

Palembang, 29 Desember 2022

Penulis



(Triska Septi Wahyuni)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1997 di Kayuagung, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Hasbi dan Ibu Suryani yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kayuagung pada tahun 2009. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Kayuagung tahun 2012. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kayuagung tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Jurusan Kebidanan D4 dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan jenjang perkuliahan dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya BKU promosi kesehatan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Sampul Luar .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan Integritas .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Motto Dan Persembahan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstract .....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Riwayat Hidup .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Bagan.....</b>	<b>xix</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xx</b>
<b>Daftar Istilah Dan Singkatan .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengetahuan .....	8
2.1.1. Definisi Pengetahuan.....	8
2.1.2. Tingkatan Pengetahuan.....	8
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
2.2. Sikap .....	10
2.2.1. Definisi Sikap.....	10
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	10
2.2.3. Sifat Sikap .....	11
2.2.4. Ciri-ciri Sikap.....	11
2.2.5. Pengukuran Sikap.....	12
2.3. Keterampilan .....	13
2.3.1. Pengertian Keterampilan .....	13
2.3.2. Keterampilan Kader Posyandu.....	13
2.4. Kader Posyandu.....	14
2.4.1. Pengertian Kader Posyandu .....	14
2.4.2. Peran Kader Posyandu .....	14

2.4.3. Karakteristik Kader Posyandu .....	16
2.4.4. Peran Kader Posyandu Dalam Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	19
2.5. Antropometri .....	20
2.5.1. Pengertian antropometri .....	20
2.5.2. Pengukuran antropometri .....	21
2.6. Stunting .....	22
2.6.1. Pengertian Stunting .....	22
2.6.2. Pengukuran Status Stunting Dengan Antropometri PB/ U atau TB/U .....	23
2.6.3. Pencegahan Stunting .....	23
2.6.4. Kelompok Usia Beresiko Stunting .....	23
2.6.5. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Stunting .....	24
2.6.6. Dampak Stunting .....	26
2.7. Perilaku .....	27
2.7.1. Definisi Perilaku .....	27
2.7.2. Teori Perilaku L.Green .....	28
2.8. Kerangka Teori .....	29
2.9. Kerangka Konsep .....	30
2.10. Hipotesis .....	30
2.11. Keaslian Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.2.1. Tempat Penelitian .....	35
3.2.2. Waktu Penelitian .....	35
3.3. Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1. Populasi .....	35
3.3.2. Sampel .....	35
3.3.3. Kriteria Inklusi .....	38
3.3.4. Kriteria Ekslusi .....	38
3.4. Variabel Penelitian .....	38
3.4.1. Variabel bebas .....	38
3.4.2. Variabel Terikat .....	38
3.5. Definisi Operasional .....	39
3.6. Jenis Data .....	41
3.7. Instrument Penelitian .....	41
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
3.9. Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.10. Prosedur Penelitian .....	48
3.11. Analisis Data .....	49
3.11.1. Metode Pengelolahan Data Metode Kuantitatif .....	49
3.11.2. Analisis Data kuantitatif .....	50
3.11.3. Analisis Data Kualitatif .....	51
3.11.4. Teknik Uji Keabsahan Data .....	52
3.12. Etika Penelitian .....	52
3.13. Alur Penelitian .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	54
4.1.1. Gambaran Umum .....	54
4.1.2. Kependudukan.....	55
4.1.3. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) .....	55
4.1.4. Posyandu .....	55
4.1.5. Gambaran Puskesmas Opi Kecamatan Jakabaring.....	56
4.1.6. Gambaran Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring .....	56
4.1.7. Gambaran Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II.....	57
4.1.8. Gambaran Puskesmas Sako .....	58
4.1.9. Gambaran Puskesmas Multiwahana .....	58
4.2. Hasil Penelitian Data Kuantitatif.....	59
4.2.1. Analisis Univariat .....	59
4.2.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik .....	59
4.2.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan. ....	61
4.2.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap .....	63
4.2.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Keterampilan .....	65
4.2.2. Analisis Bivariat .....	69
4.2.2.1. Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	69
4.2.2.2. Hubungan Sikap Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	70
4.2.2.3. Hubungan Umur dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	71
4.2.2.4. Hubungan Pendidikan Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	71
4.2.2.5. Hubungan Pekerjaan Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	72
4.2.2.6. Hubungan Lama Menjadi Kader dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	73
4.2.2.7. Hubungan Pengalaman Pelatihan dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	74
4.2.3. Analisis Multivariat .....	74
4.2.3.1. Hubungan pengetahuan kader dengan ketrampilan kader dalam pengukuran Antropometri setelah dikontrol dengan variabel kovariat. ....	75
4.2.3.2. Hubungan sikap kader dengan ketrampilan kader dalam pengukuran Antropometri setelah dikontrol dengan variabel kovariat. ....	77
4.3. Hasil Penelitian Data Kualitatif.....	78
4.3.1. Informan untuk pendekatan kualitatif .....	78
4.3.2. Hasil Wawancara Informan Utama .....	80
4.4. Pembahasan Penelitian.....	98
4.4.1. Karakteristik.....	98
4.4.2. Hubungan Umur Kader Posyandu dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri dalam Pencegahan Stunting.....	98
4.4.3. Hubungan Pendidikan Kader Posyandu dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri dalam Pencegahan Stunting.....	98

4.4.4. Hubungan pekerjaan dengan keterampilan pengukuran Antropometri dalam pencegahan stunting Hubungan lama menjadi kader dengan keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting.....	104
4.4.5. Hubungan lama menjadi kader dengan keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting .....	107
4.4.6. Hubungan Pengalaman Pelatihan Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Dalam Pencegahan Stunting. ....	110
4.4.7. Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Dalam Pencegahan Stunting .....	114
4.4.8. Hubungan Sikap Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Dalam Pencegahan Stunting. ....	117
4.4.9. Faktor Resiko (Pengetahuan Dan Sikap) yang Berhubungan dengan keterampilan kader setelah dikontrol variabel covariat (Pendidikan dan Pelatihan) .....	120
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	124
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. KESIMPULAN .....	125
5.2. SARAN .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Baku Rujukan Antropometri WHO 2007 .....	23
Tabel 2.2 Keaslian Penelitian .....	31
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Secara Proportional .....	36
Tabel 3.2 Informan Kunci dalam Pendekatan Kualitatif .....	37
Tabel 3.3 Definisi operasional .....	39
Tabel 4.1 Gambaran karakteristik Kader posyandu Balita di Puskesmas OPI .....	56
Tabel 4.2 Gambaran karakteristik Kader posyandu Balita di Puskesmas Pembina .....	56
Tabel 4.3 Gambaran karakteristik Kader posyandu Balita di Puskesmas Makrayu .....	57
Tabel 4.4 Gambaran karakteristik Kader posyandu Balita di Puskesmas Sako .....	58
Tabel 4.5 Gambaran karakteristik Kader posyandu Balita di Puskesmas Multiwahana .....	59
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik .....	60
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan .....	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Kader Posyandu .....	62
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap .....	63
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Kader Posyandu .....	63
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Keterampilan .....	65
Tabel 4.12 Distribusi Penimbangan Berat Badan Bayi Menggunakan baby scale .....	65
Tabel 4.13 Distribusi Penimbangan Berat Badan Bayi Menggunakan Timbangan Injak .....	66

Tabel 4.14 Distribusi Pengukuran Tinggi Badan Balita Menggunakan Mikrotoice.....	67
Tabel 4.15 Distribusi Pengukuran Tinggi Badan Balita Menggunakan length board.....	68
Tabel 4.16 Uji Hubungan antara Pengetahuan dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri .....	69
Tabel 4.17 Uji Hubungan antara sikap dengan keterampilan pengukuran antropometri .....	70
Tabel 4.18. Uji Hubungan antara Umur dengan keterampilan pengukuran antropometri.....	71
Tabel 4.19 Uji Hubungan antara Pendidikan dengan keterampilan pengukuran antropometri.....	72
Tabel 4.20 Uji hubungan antara pekerjaan dengan keterampilan pengukuran antropometri.....	73
Tabel 4.21 Uji Hubungan antara lama menjadi kader dengan keterampilan pengukuran antropometri.....	74
Tabel 4.22 Uji Hubungan antara pengalaman pelatihan kader dengan keterampilan pengukuran antropometri.....	75
Tabel 4.23 Hubungan pengetahuan kader dengan ketrampilan kader dalam pengukuran Antropometri dikontrol dengan variabel kovariat .....	75
Tabel 4.24 Hasil analisis <i>Confounding</i> dalam model Multivariat Hubungan Pengetahuan Kader dengan Ketrampilan Kader dalam Pengukuran Antropometri setelah di kontrol dengan variabel kovariat.....	76
Tabel 4.25 Hasil Model Akhir Hubungan Pengetahuan Kader dengan Ketrampilan Kader dalam Pengukuran Antropometri .....	76
Tabel 4.26 Hubungan sikap kader dengan ketrampilan kader dalam pengukuran Antropometri dikontrol dengan variabel kovariat .....	77
Tabel 4.27 Hasil analisis <i>Confounding</i> dalam model Multivariat Hubungan Sikap Kader dengan Ketrampilan Kader dalam Pengukuran Atropometri setelah di kontrol dengan variabel kovariat .....	78
Tabel 4.28 Hasil Model Akhir Hubungan Sikap Kader dengan Ketrampilan Kader dalam Pengukuran Antropometri .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang .....	54
---------------------------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	29
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	30
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian.....	136
Lampiran Spss Uji Validitas Dan Reabilitas.....	146
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	158
Lampiran Analisis Univariat.....	160
Lampiran Output Bivariat.....	170
Lampiran Output Multivariat.....	181
Lampiran Pedoman Wawancara.....	185
Lampiran Verbatim Tabel Informan Utama Dan Informan Kunci.....	188
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	211

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
PB/U	: Panjang Badan/Umur
TB/U	: Tinggi Badan/Umur
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
ASI	: Air Susu Ibu
PUSTU	: Puskesmas Pembantu
PKM	: Pusat Kesehatan Masyarakat
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia saat ini khususnya di negara-negara miskin dan berkembang yaitu masalah anak pendek atau stunting (Unicef, 2013). Menurut United Nations Children's Emergency Fund (UNICEF) lebih dari setengah anak stunting atau sebesar 56% tinggal di ASIA dan lebih dari sepertiga atau sebesar 37% tinggal di Afrika (Unicef, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 di Indonesia anak balita yang mengalami stunting pada tahun 2013 sekitar 37,2% dan terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi 30,8% (Kementerian Kesehatan, 2018). Di Sumatera Selatan, prevalensi balita stunting mencapai 24,8 (Studi Status Gizi Indonesia/SSGI tahun 2021). Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,98 (SSGBI tahun 2019). Menurut hasil entry Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2021, hasil pengukuran di Bulan Agustus 2021 untuk proporsi balita stunting di Sumatera Selatan adalah sebesar 2,82%, hal ini menurun dari tahun 2020 yang mencapai 7,2%. Akan tetapi, hasil pengukuran ini belum bisa menjadi patokan karena pengentrian belum 100%. Sedangkan persentase balita stunting di kota Palembang pada tahun 2021 sebanyak 16,10% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan Permenkes No dua Tahun 2020 tentang standar Antropometri Anak, seorang anak dengan kriteria nilai Zscore PB/U atau TB/U dibawah minus 2 standar deviasi atau diatas 3 baku deviasi ( $<-2$  SD atau  $>+tiga$  SD) perlu dikonfirmasi oleh petugas kesehatan yang berkompeten untuk dilakukan penilaian status gizi berdasarkan indeks BB/U, PB/U atau TB/U, BB/PB dan atau BB/TB, IMT/U untuk mencegah terjadinya gejala stunting (Kementerian Kesehatan, 2020).

Beberapa strategi percepatan penurunan stunting yang direncanakan yaitu peningkatan surveilans gizi seperti pemantauan pertumbuhan, peningkatan akses dan mutu layanan masyarakat serta peningkatan peran serta masyarakat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti Posyandu dan pos PAUD. Posyandu saat ini masih menjadi program andalan pemerintah untuk mengatasi masalah gizi dan mencegah kematian pada bayi dan balita. Sebagai upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, posyandu memiliki fungsi vital dalam pemantauan pertumbuhan anak yaitu dilakukannya kegiatan pengukuran antropometri setiap bulan (Kemenkes RI, 2011a). Hasil pengukuran antropometri tidak hanya menjadi informasi bagi masyarakat (ibu) mengenai status gizi dan pertumbuhan anaknya, tetapi juga akan masuk ke dalam pelaporan terpadu puskesmas yang selanjutnya akan menjadi dasar kebijakan bagi pemerintah daerah dan pusat dalam menyelesaikan masalah gizi (Kemenkes RI, 2011). Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan pengukuran status gizi balita. Menurut Kemenkes dengan melakukan pemantauan tumbuh kembang anak, terutama tinggi dan berat badan secara berkala akan lebih mudah bagi ibu untuk mengetahui gangguan gizi dan dapat dilakukan penanganan segera (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Salah satu upaya untuk mencegah dan upaya penanganan stunting dibutuhkan sosok kader yang cakap dan terampil dalam pengukuran antropometri. Kader berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan stunting. Kader merupakan ujung tombak dalam tercapainya keberhasilan upaya pencegahan stunting. Kader dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai penyebab dan dampak serta usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting. pengetahuan yang diberikan kader ini diharapkan orang tua balita mau membawa balita ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan (Sari *et al.*, 2021)

Keterampilan pengukuran antropometri merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki kader untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita (Juniarti, 2021a). Pengukuran antropometri yang biasa dilakukan dengan seorang kader antara lain

mengukur berat badan dan badan bayi dan balita. Berat badan adalah ukuran antropometri yang penting dan terkadang digunakan pada bayi dan anak kecil. Pada bayi dan anak usia dini, berat badan dapat digunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik dan status gizi (Handarsari, Syamsianah dan Astuti, 2015).

Menurut Rahmi, dkk (2021) salah satu penyebab anak/balita yang terkena stunting yaitu kesalahan antropometri yang dapat mempengaruhi ketelitian, akurasi dan validitas pengukuran, kesalahan pengukuran dapat berdampak cukup fatal, karena jika terjadi kesalahan dalam pengukuran, bahkan data dan interpretasi yang diperoleh akan menjadi salah, menyebabkan kesalahan diagnosis dan akhirnya balita yang tidak seharusnya stunting ditulis stunting begitupula sebaliknya (Juniarti, 2021a) . Seorang kader yang bertugas dalam mengukur antropometri terkadang kurang akurat (Adistie, Lumbantobing and Maryam, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Juniarti (2021) terkait pengetahuan kader tentang pengukuran antropometri yang menggunakan legth board untuk anak 0 – 24 bulan, diketahui sebanyak 16,7% kader posyandu belum mampu meletakkan alat ukur yang benar, sedangkan sebanyak 33,3 % tidak mengetahui cara membaringkan anak dengan posisi menempel pada siku. Pengetahuan tentang pengukuran antropometri menggunakan mictrotoice untuk anak 25 – 59 bulan terdapat 16,7% kader posyandu tidak memastikan anak melepas alas kaki ketika melakukan pengukuran dan diketahui masih ada pula kader tidak menekan perut anak secara pelan agar belakang anak lurus sebanyak 20% dalam pengukuran antropometri (Juniarti, 2021a).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Fitri, & Restusari, I. (2017) menunjukkan bahwa 90,3% kader posyandu tidak benar dalam melakukan penimbangan. Sebanyak 88,9% kader tidak mengetahui cara menimbang yang benar, akibatnya informasi status gizi anak balita menjadi tidak akurat artinya seharusnya gizi baik bisa menjadi gizi kurang, atau gizi buruk dan sebaliknya. Hasil observasi pengukuran berat badan oleh kader sudah cukup baik, namun beberapa kader masih lupa melepas atribut yang dikenakan anak saat menimbang dan tidak mengulangi pengukuran sebanyak tiga kali (Husniyawati dan Wulandari, 2016).

Berdasarkan paragraf di atas dapat dibuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kader posyandu. Pengetahuan berbanding lurus dengan peningkatan perilaku kader, pengetahuan kader yang baik maka mempengaruhi perilaku kader dalam melakukan deteksi dini perkembangan pada balita dengan baik dan bekesinambungan. Sebaliknya jika pengetahuan kader kurang, maka kader dalam melaksanakan deteksi dini kurang dan bahkan tidak melakukan deteksi dini perkembangan. Tingkat pengetahuan kader posyandu dalam pengukuran antropometri meliputi tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) (Azwar, 2008).

Pengetahuan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keterampilan kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu. Kader yang berpengetahuan kurang mempunyai kemungkinan 10 kali lebih besar untuk tidak terampil dibanding dengan kader yang memiliki pengetahuan baik (Ria Sutiani, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan adalah kurangnya pengalaman dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki dalam pengukuran antropometri (Husniyawati and Wulandari, 2016).

Keterampilan merupakan faktor penunjang dalam meningkatkan kinerja seseorang pekerja. Semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang pekerja maka kinerja meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah sikap yang berkaitan dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Demikian pula, sikap kader yang positif terhadap kegiatan yang menunjang program gizi di posyandu dapat mendukung kelestarian program gizi di masyarakat. (Amano *et al.*, 2014)

Kemampuan kader yang meliputi pengetahuan dan keterampilan berbeda satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang berbeda. Pengetahuan dan keterampilan ini dipengaruhi oleh karakteristik responden, seperti umur, tingkat pendidikan, lama menjadi kader, dan pelatihan (Bertens, 2009).

Umur yang semakin bertambah, produktivitas dan peran serta kader akan cenderung meningkat. Diasumsikan bahwa tingkat kedewasaan teknis dan psikologis seseorang dapat dilihat bahwa semakin tua umur seseorang akan semakin terampil dalam melaksanakan tugas, semakin kecil tingkat



kesalahannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal itu terjadi karena salah satu faktor kelebihan manusia dari makhluk lainnya adalah kemampuan belajar dari pengalaman, terutama pengalaman yang berakhir pada kesalahan (Nurfitriani, 2010). Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang semakin dewasa seorang kader maka semakin terampil dalam melaksanakan tugasnya seperti melakukan pengukuran antropometri.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizati (2015) mengatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan keterampilan pengukuran antropometri kurang yaitu sebesar 63.6%. Cukup tingginya jumlah kader yang masih mengalami kesalahan pengukuran antropometri ini kemungkinan berkaitan dengan tingkat pendidikan dan lamanya menjadi kader. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pemahaman seseorang dalam pembelajaran dan kebiasaan yang lama seorang kader dalam melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan akan meningkatkan keterampilan kader (Azizati, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novvita dkk, 2014 menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan keterampilan kader yaitu 78,79% kader dengan tingkat pendidikan (Novvita, Herawati, Agus,(2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizati, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjadi kader dengan keterampilan pengukuran antropometri dengan tingkat hubungan rendah, semakin lama seseorang menjadi kader maka semakin baik juga keterampilan pengukuran antropometri yang dilakukan oleh seorang kader. Hal ini juga sejalan dengan pendapat bahwa keterampilan dalam melaksanakan tugas dapat dijadikan sebagai parameter hasil kerja, hal ini dapat dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Begitu juga dengan kader posyandu, semakin lama seseorang menjadi kader posyandu maka keterampilan dalam melaksanakan tugas pada saat kegiatan posyandu akan semakin tinggi sehingga partisipasi kader dalam kegiatan posyandu akan semakin baik (Widiastuti dalam Sandiyani, 2011).

Pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh kader. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan

kader dalam melakukan pengukuran antropometri setelah dilakukan beberapa rangkaian pelatihan pada kader. (Rahmawati and Dewi Sartika, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap kader posyandu terhadap keterampilan dalam pengukuran antropometri sebagai upaya pencegahan stunting di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah masih tingginya kasus stunting yang disebabkan salah satunya karena kurang akuratnya pengukuran antropometri yang dilakukan kader posyandu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting di Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik kader posyandu meliputi umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan lama menjadi kader serta pengalaman mengikuti pelatihan kader posyandu.
2. Menganalisis hubungan pengetahuan kader terhadap keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan sikap kader keterampilan pengukuran antropometri dalam pencegahan stunting di Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap kader posyandu dengan keterampilan dalam pengukuran antropometri setelah dikontrol dengan variabel karakteristik kader (umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan lama menjadi kader serta pengalaman mengikuti pelatihan kader posyandu).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan menjadi bahan referensi dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya ilmu perilaku.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat mempublikasikan ilmu kesehatan masyarakat yang telah diperoleh, memberikan kontribusi, menambah wawasan dan mengasah pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan keterampilan dalam pengukuran antropometri terhadap pencegahan stunting.

#### 2. Bagi kader posyandu balita

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kader posyandu balita mampu meningkatkan keterampilan khususnya dalam pengukuran antropometri.

#### 3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Sriwijaya dalam cakupan teoritis ilmu dan stunting, dimana penelitian ini juga dapat menjadi literatur dan sumber pustaka bagi peneliti selanjutnya terkait hubungan pengetahuan dan sikap dengan keterampilan dalam pengukuran antropometri terhadap pencegahan stunting.

#### 4. Bagi petugas atau pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan petugas pelayanan kesehatan terkhususnya petugas gizi memahami keterbatasan kader dalam melakukan pengukuran antropometri yang berpengaruh dalam penentuan status stunting sehingga petugas kesehatan dapat mengidentifikasi kebutuhan kader dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Lumbantobing, V.B.M. and Maryam, N.N.A. (2018) 'Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita', *Media Karya Kesehatan*, 1(2), pp. 173–184. Available at: <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>.
- Alisuf, S.M. (2007) *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Amanda, S., Rosidin, U. and Permana, R.H. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Diabetes Melitus terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan', *Media Karya Kesehatan*, 3(2), pp. 162–173. Available at: <http://journal.unpad.ac.id/mkk/article/view/25656>.
- Amano, S. *et al.* (2014) 'Effectiveness of female community health volunteers in the detection and management of low-birth-weight in Nepal', *Rural and remote health*, 14(1), p. 2508. Available at: <https://doi.org/10.22605/rrh2508>.
- Aridiyah, F.O., Rohmawati, N. and R. (2015) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan', *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1).
- Aritonang, I. (2013) *Memantau dan Menilai Status Gizi Anak Aplikasi Standar WHO-Anthro 2005*. Yogyakarta: Leutika Book. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph18063214>.
- Azizati, A. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Lama Menjadi Kader Dengan Keterampilan Kader Dalam Pengukuran Antropometri Di Posyandu Desa Gawan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar'.
- Bartlett, K.R. (2001) 'The relationship between training and organizational commitment: A study in the health care field', *Human Resource Development Quarterly*, 12(4), pp. 335–352. Available at: <https://doi.org/10.1002/hrdq.1001>.
- Bertens, K. (2009) *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman; Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Burhanuddin Salam (2000) *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Demissie Gizaw, G., Aderaw Alemu, Z. and Kibret, K.T. (2015) 'Assessment of

- knowledge and practice of health workers towards tuberculosis infection control and associated factors in public health facilities of Addis Ababa, Ethiopia: A cross-sectional study', *Archives of Public Health*, 73(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13690-015-0062-3>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Efevbera, Y. *et al.* (2017) 'Girl child marriage as a risk factor for early childhood development and stunting', *Social Science and Medicine*, 185, pp. 91–101. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.05.027>.
- Eka, Y.C., Kristiawati, K. and Rachmawati, P.D. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA Dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan', *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 2(2), pp. 57–66. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/view/11919/6854>.
- Grantham-McGregor, S. *et al.* (2007) 'Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries', *Lancet*, 369(9555), pp. 60–70. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)60032-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)60032-4).
- Hagos, S. *et al.* (2017) 'Spatial heterogeneity and risk factors for stunting among children under age five in Ethiopia: A Bayesian geo-statistical model', *PLoS ONE*, 12(2), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0170785>.
- Hamariyana; Syamsianah, Agustin; Winaryati, E. (2013) 'Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja Dengan Ketrampilan Kader', 2(April). Available at: <http://jurnal.unimus.ac.id>.
- Hana, S.A. and Martha, I.K. (2012) 'Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati', *Journal of Nutrition College*, 1(1), pp. 30–37.
- Handarsari, E., Syamsianah, A. and Astuti, R. (2015) 'Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader Posyandu di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen Kota Semarang', *The 2nd University Research Coloquium*, pp. 621–630.
- Hardiyanti, R., Jus'at, I. and Angkasa, D. (2018) 'Hubungan lama kerja menjadi kader, pengetahuan, pendidikan, pelatihan dengan presisi dan akurasi hasil

- penimbangan berat badan balita oleh kader Posyandu’, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.102>.
- Hidayat, A.A., Nasrullah, D. and Festy, P. (2013) ‘Pengembangan Model Keperawatan Berbasis Budaya (Etnonursing) Pada Keluarga Etnis Madura Dengan Masalah Balita Gizi Kurang Di Kabupetan Sumenep’, *Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah 2013*, pp. 233–239.
- Hidayati, U. (2021) ‘Hubungan Antara Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Menimbang Balita Menggunakan Dacin Di ...’, *Jurnal Komunikasi Kesehatan* [Preprint], (1). Available at: <http://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/189%0Ahttps://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/download/189/188>.
- Husniyawati, Y.R. and Wulandari, R.D. (2016) ‘Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), p. 126. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v4i2.2016.126-135>.
- Islamiyati, I. and Sadiman, S. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Kader Dalam Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita’, *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), pp. 86–96. Available at: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2022>.
- Juniarti, R.T. (2021a) ‘Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(2).
- Kemenkes RI (2011a) Buku Panduan Kader Posyandu: Menuju Keluarga Sadar Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2011b) Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: SIKDA Generik. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2014) Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2016) Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015. Jakarta: Dirjen Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat.

- Kemendes RI (2018) Cegah Stunting itu Penting. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kemendes RI.
- Kemendes RI (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- kemendes kesehatan (2018) Stunting, Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia. Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia#:~:text=Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak,diabetes%2C hipertensi%2C hingga obesitas.> (Accessed: 8 January 2023).
- Kemendes Kesehatan (2018) Hasil Utama RISKESDAS 2018.
- Kemendes Kesehatan (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Indonesia.
- Kemendes PPN/ Bappenas (2018) Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota, Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: *Rebuk Stunting*. Available at: <https://www.bappenas.go.id>.
- Khiavi, R. (2015) 'Factors Affecting The Performance Of Health Workers About family planning programs', *WALIAJ*, 31(S1), pp. 175–179.
- Kim, R. *et al.* (2017) 'Relative importance of 13 correlates of child stunting in South Asia: Insights from nationally representative data from Afghanistan, Bangladesh, India, Nepal, and Pakistan', *Social Science and Medicine*, 187, pp. 144–154. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.06.017>.
- Kumala, M. (2013) Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi anak usia Toodler (1-3 tahun ) di posyandu kelurahan sidomulyo. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kurrachman, T. (2003) Pelatihan Pengukuran Status Gizi dan Palpasi Gondok Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan pada Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Semarang.
- Marissa (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli Di Desa Bonne-Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli Di Desa Bonne- Bonne', 1(2).

- Martha, E and Kresno, S. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019) 'Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting di Desa Cipacing Jatinangor.', *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 8(3), Pp. 154–159.
- Nilawati (2008).Pengaruh Karakteristik Kader Dan Strategi Revitalisasi Posyandu Terhadap Keaktifan Kader Di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2008. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nurainun (2015) 'Gambaran Keterampilan Kader Dalam Pengukuran Bb Dan Tb Berdasarkan Karakteristik Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Timur Provinsi Aceh Tahun 2015', Pp. 1–13.
- Nurbaya, Najdah and Irwan, Z. (2022) 'Pelatihan keterampilan konseling pada kader posyandu di daerah lokus stunting', *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 6(1), pp. 248–257.
- Nurfitriani (2010) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Puskesmas Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa Tahun 2010', *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), p. 5.
- Octavia, M.V. (2021) 'Dukungan Bidan Terhadap Perilaku Pengukuran Antropometri pada Kader Posyandu Balita (Studi di wilayah kerja Puskesmas Gladak Pakem, Kabupaten Jember)', Universitas Jember, pp. 68–74.
- Oktavianto, E. and Mubasyiroh, atul (2017) 'Pelatihan Bermain pada Pengasuh dapat Meningkatkan', *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 1(1), pp. 20–29. Available at:<https://pdfs.semanticscholar.org/a8dd/2520a7d34e8f7f09fa144581649f043b1942.pdf>.
- Pakasi, A.M., Korah, B.H. and Imbar, H.S. (2016) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu', *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 4(1), pp. 15–21. Available at: <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/344>.
- Purnama, F. (2014) Beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam pengelolaan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Kota Semarang. FKM UNDIP.



- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemdikbud (2019) Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Puskesmas Opi Jakabaring (2021) Profil Puskesmas Opi Jakabaring Tahun 2021.
- Rahayu, S.P. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pengukuran Antropometri Dengan Keterampilan Dalam Melakukan Pengukuran Pertumbuhan Balita Di Posyandu Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, p. 20. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/148617485.pdf>.
- Rahmawati and Dewi Sartika (2020) 'Cadres' role in Posyandu revitalization as stunting early detection in Babakan Madang Sub-District, Bogor District', *ASEAN Journal of Community Engagement*, 4(2), pp. 485–499. Available at: <https://doi.org/10.7454/ajce.v4i2.1055>.
- Rahmita, N. and Rachmalia (2017) 'Karakteristik dan Kinerja Kader Kesehatan Berdasarkan Tingkat Perkembangan Posyandu', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), pp. 1–9. Available at: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/4031/3046>.
- Ranupendoyo dan Saud. (2005) *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Restusari, L. (2019) 'Penyegaran Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru', *Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau* [Preprint].
- Ria Sutiani, Z.L.A.S. (2014) 'Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Bayi Dan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Tahun 2014', 2014.
- Robbins, S. (2008) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sage, K.S. (2007) *Quantitative Social Research Methods*. New Delhi: Publications India.
- Saifullah (2011) *Pengaruh karakteristik kader posyandu terhadap penimbangan balita di Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie Provinsi Aceh*. Universitas Sumatera Utara.
- Sari, P., Nirmala, S. A., & D. (2017) 'Evaluasi Pelayanan Revitalisasi POSYANDU dan Pelatihan Kader Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat', *Journal of*

- Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Sari, M.I. *Et Al.* (2021) ‘Pelatihan Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengukuran Antropometri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung’, Pp. 1–7.
- Sastriani, *Et Al* (2019) ‘Pengaruh Pelatihan Deteksi Dini Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Di Kabupaten Majene’.
- Satoto, AB. , Jahari, dan S. (2002) ‘Growth Data from Posyandu in Indonesia: Precision Indonesia., Accuracy Reliability and Utilization.’, (26), pp. 17–23.
- Sesrianty, V. (2018) ‘Hubungan Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar’, *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis’s Health Journal)*, 5(2), pp. 139–144. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i2.143>.
- Shrivastava, S.R.B.L., Shrivastava, P.S. and Ramasamy, J. (2014) ‘Assessment of nutritional status in the community and clinical settings’, *Journal of Medical Sciences (Taiwan)*, 34(5), pp. 211–213. Available at: <https://doi.org/10.4103/1011-4564.143648>.
- Siyoto, Sandu;Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st edn. Edited by Ayup. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soekidjo, N. (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Stuart, G., & Sundeen, S. (2007) *The English Reformation*. 3rd edn. The English Reformation.
- Subarkah, T., Nursalam and Rachmawati, P.D. (2019) ‘Pola Pemberian Makan terhadap Peningkatan Status Gizi pada Anak Usia 1 – 3 Tahun’, *Jurnal INJEC*, 1(2), pp. 146–154.
- Suci Musvita Ayu, Liena Sofiana, A.P. (2020) ‘Pendampingan Kader dalam Pengelolaan Posyandu di Dusun Kalisoko Desa Tuksono, Sentolo Kulon Progo’, *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), pp. 65–70.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kominasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, H., Faiqoh, R. and Effendi, J.S. (2018) ‘Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten

- Bandung', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), pp. 102–109.
- Sunaryo (2013) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suprpti, N.W.S. (2010) *Perilaku Konsumen Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran*. Denpasar: Udayana University Press.
- Trisanti, I. And Khoirunnisa, F.N. (2018) 'Kinerja Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu', 9(2), Pp. 192–199.
- Triwibowo, C. (2015) *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Unicef (2013) *Improving Child Nutrition The Achievable Imperative for Global Progress*.
- Wahyutomo, A.H. (2010) *Hubungan Karakteristik Dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro*. Universitas Sebelas Maret.
- Wau, A. (2018) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Pernah Tidaknya Mengikuti Pelatihan Terhadap Ketrampilan Kader Mengelola Posyandu di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Wawan;Dewi (2010) *ngukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Welasasih, B.D.R.B.W. (2012) 'Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting', *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), pp. 99–104.
- Wicaksono, H.G. (2015) 'Keaktifan Kader Posyandu Dengan Keterampilan Kader Dalam Penimbangan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul Propinsi D.I Yogyakarta. KTI Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Press'.
- Widagdo, L. and Husodo, B.T. (2009) 'Pemanfaatan Buku KIA Oleh Kader Posyandu: Studi Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro', 13(1), Pp. 39–47.
- Widiastuti, A. (2007) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kelurahan Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2006*. Universitas Negeri Semarang.
- Zainiah, N. (2014) 'Hubungan Frekuensi Pelatihan Yang Diikuti Kader Dengan

Tingkat Keterampilan Kader Dalam Pelayanan Posyandu Balita Di Desa Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta', pp. 1–16.

Zairinayati, Z. and Purnama, R. (2019) 'Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita', *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1).